

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan proses produksi di perusahaan, semua manusia memegang peranan yang sangat penting selain faktor mesin dan material, jadi manusia sebagai pegawai perlu dipertahankan, usaha mempertahankan pegawai ini tidak hanya menyangkut masalah mengenai pencegahan kehilangan pegawai-pegawai tersebut tetapi juga untuk mempertahankan sikap kerja sama dan kemampuan bekerja dari para pegawai tersebut. Program-program keselamatan dan kesehatan misalnya, akan membantu untuk memelihara kondisi fisik mereka, sementara program-program pelayanan pegawai dalam berbagai bentuknya memelihara sikap para pegawai. Oleh karena itu untuk menjaga tetap utuh dan selamat serta menjaga agar proses produksi tetap berjalan secara aman, lancar dan efisien maka perlu adanya adanya peningkatan program di bidang kesehatan dan keselamatan kerja

Keselamatan kesehatan kerja (K3) adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapan guna mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Menurut *America Society of Safety and Engineering (ASSE)* K3 diartikan sebagai bidang kegiatan yang ditujukan untuk mencegah semua jenis kecelakaan yang ada kaitannya dengan lingkungan dan situasi kerja. Secara umum keselamatan kerja dapat dikatakan sebagai ilmu dan penerapannya yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungan kerja serta cara melakukan pekerjaan guna menjamin keselamatan tenaga kerja dan aset perusahaan agar terhindar dari kecelakaan dan kerugian lainnya. Keselamatan kerja juga meliputi penyediaan APD, perawatan mesin dan pengaturan jam kerja yang manusiawi.

Hubungan keselamatan kerja dengan tingkat produktivitas adalah semakin besar tingkat kecelakaan maka semakin rendah tingkat produktivitas dan semakin kecil tingkat kecelakaan maka semakin tinggi tingkat produktivitas. Semakin sedikit kecelakaan yang terjadi, maka semakin kecil pula hari kerja yang hilang dan

mengakibatkan semakin tingginya tingkat produktivitas. Hubungan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan menurut (Mathis dan Jakson, 2007) menyatakan bahwa individu yang sehat adalah yang bebas dari penyakit cedera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal. Pada praktik manajemen kesehatan kerja disuatu perusahaan bertujuan untuk memelihara kesejahteraan individu secara menyeluruh. Hubungan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan menurut (Nitisemito dan Budiharjo, 2017), menyatakan lingkungan kerja itu sendiri adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Dalam penelitian yang terdahulu bahwa perusahaan perlu melaksanakan program K3 yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada suatu akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan.

PT. Indotech Mitra Presisi salah satu perusahaan yang di dalam sebuah pengoperasiannya terdapat masalah dalam pekerjaan yaitu kecelakaan kerja dalam 3 tahun terakhir. pada tahun 2017 terdapat 21 kecelakaan kerja cukup tinggi, kecelakaan tersebut disebabkan dari masalah di area sekitaran pabrik, proses produksi, dan proses penyimpanan barang.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja PT. Indotech Mitra Presisi

Tahun	Jumlah Kecelakaan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2017	21	3	2	1	2	0	2	2	3	1	1	2	2
2018	19	2	3	1	1	1	3	0	1	2	1	2	2
2019	16	1	1	0	2	1	2	1	0	1	2	3	2

Sumber : Data PT. Indotech Mitra Presisi

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa banyaknya kecelakaan kerja di PT.Indotech Mitra Presisi pada tahun 2017 menyebabkan hilangnya jam kerja karyawan sehingga secara langsung akan menurunkan produktivitas. Oleh karena itu PT.Indotech Mitra Presisi harus melakukan perbaikan perbaikan dalam pelaksanaan Program K3 karena sangat diperlukan untuk membantu terwujudnya produktivitas kerja.

Maka berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik dengan penelitian yang berjudul “**Analisis Penerapan Program Keselamatan Kerja Dalam Upaya Memperbaiki Keselamatan Kerja Dengan Menggunakan Pendekatan *Fault Tree Analysis* Pada PT. Indotech Mitra Presisi**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain :

1. Jumlah kecelakaan di PT. Indotech Mitra Presisi masih tinggi.
2. Banyaknya hilang jam kerja akibat kecelakaan kerja sehingga berpengaruh dengan produktivitas.
3. Belum dilakukan analisa mendalam tentang akar penyebab kecelakaan.
4. Pelaksanaan program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) belum berjalan dengan baik karena jumlah kecelakaan kerja masih tinggi

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat frekuensi (kekerapan), nilai *severity* (keparahan) dan nilai T selamat ?
2. Apakah tingkat kecelakaan kerja berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja?
3. Bagaimana mencari akar penyebab terjadinya kecelakaan kerja dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) ?
4. Bagaimana perbaikan K3 di bagian produksi di PT. Indotech Mitra Presisi?

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada maka ruang lingkup hanya di batasi sebagai berikut :

1. Jenis penelitian hanya pada bagian produksi di PT. Indotech Mitra Presisi.
2. Pembatasan yang dilakukan adalah mengenai bahaya-bahaya yang terjadi yang disebabkan oleh manusia atau peralatan yang bekerja serta lingkungan kerja dan termasuk di dalamnya kecelakaan kerja yang terjadi.

3. Data yang dilakukan yang diambil adalah data kecelakaan pada tahun 2017-2019.
4. Perhitungan produktivitas hanya dilakukan berdasarkan jumlah jam kerja yang hilang.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa seberapa besar tingkat frekuensi (kekerapan), nilai *severity* (keparahan) dan nilai T selamat.
2. Menganalisa pengaruh tingkat kecelakaan kerja terhadap tingkat produktivitas kerja.
3. mengetahui akar penyebab kecelakaan kerja dengan dengan metode *Fault Tree Analysis* (FTA).
4. Memberikan usulan perbaikan pelaksanaan program kesehatan keselamatan kerja (K3) di PT. Indotech Mitra Presisi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Bagi Peneliti  
Untuk membandingkan teori yang didapat di kampus dan kenyataan di lapangan.
2. Bagi Perusahaan  
Untuk menjadi bahan masukan bagi PT. Indotech Mitra Presisi dalam usaha meminimalisir kecelakaan kerja.

## **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di PT.Indotech Mitra Presisi yang beralamat di Jalan Boelvard Duta Harapan Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya ijin penelitian dalam waktu kurun 4 (empat) bulan. Dimana 1 bulan pengumpulan data dan 3 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan.

## **1.8 Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Fault Tree Analysis* (FTA) yang dibagi menjadi dua yaitu :

### **1. Metode Kualitatif**

Metode kualitatif yaitu analisis yang akan memberikan gambaran untuk mengevaluasi (menilai) program keselamatan kerja yang ditinjau dari penerapan unsur-unsur program keselamatan kerja di perusahaan.

### **2. Metode Kuantitatif**

Metode kuantitatif yaitu teknik penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Dalam tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab satu ini hanya berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Teori yang akan dikemukakan dalam bab ini yaitu pengertian, tujuan, program, unsur-unsur yang mendukung. Pengukuran serta hubungan kesehatan kerja dan keselamatan kerja. Serta pengertian, sebab-sebab dan pencegahan kecelakaan kerja.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas dan menjelaskan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengolahan data serta bagaimana langkah-langkah pemecah masalah dengan menggunakan metode yang digunakan dalam pemecahan dengan menggunakan metode yang dipilih.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan program keselamatan kerja dan analisis keselamatan kerja di PT. Indotech Mitra Presisi, jenis-jenis kecelakaan kerja, faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian.